

**KAJIAN IMPLEMENTASI SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN
PERTAMBANGAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN PERFORMA
KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA TAMBANG BIJIH EMAS
BAWAH TANAH DI PT. DEMPO MANJU CEMERLANG, KABUPATEN
PESISIR SELATAN, PROVINSI SUMATERA BARAT**

Jumarinda^[1]Fadhilah^[2]
Teknik Pertambangan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
jumarinda77@gmail.com

ABSTRAK

PT. Dempo Maju Cemerlang merupakan salah satu perusahaan tambang emas yang menerapkan sistem tambang bawah tanah (*Underground Mining*). Belum sepenuhnya terlaksana program manajemen keselamatan pertambangan, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP), statistik kecelakaan kerja *frequency rate* dan *severity rate*, serta potensi bahaya dalam beberapa bidang pekerjaan yang dapat menimbulkan kecelakaan serta mengungkapkan pengendalian bahaya dalam bentuk *Job Safety Analysis* (JSA). Teknik pengumpulan data menggunakan angket kuesioner, wawancara, dan pengamatan aktivitas kerja. Hasil analisis kuesioner tingkat implementasi SMKP secara keseluruhan di PT. Dempo Maju Cemerlang berdasarkan perhitungan skala *likert* adalah 80,9%. Dengan kriteria elemen kebijakan 84,2%, elemen perencanaan 81,3%, elemen organisasi dan personel 83,7%, elemen implementasi 81,1%, elemen evaluasi dan tindak lanjut 80%, elemen dokumentasi 75,6%, dan elemen tinjauan manajemen 75,3%. Kecepatan kecelakaan pada tahun 2019 sebesar 44,18 dengan tingkat keparahan 166,55. JSA yang dihasilkan untuk mengidentifikasi bahaya kerja di lubang utama SOD (*South Ore Drift*) yaitu dalam pekerjaan mesin bor *jack leg* dan pengoperasian lokomotif *diesel*.

Kata Kunci: Tambang Emas, Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan, Statistik Kecelakaan, Potensi Bahaya, *Job Safety Analysis*